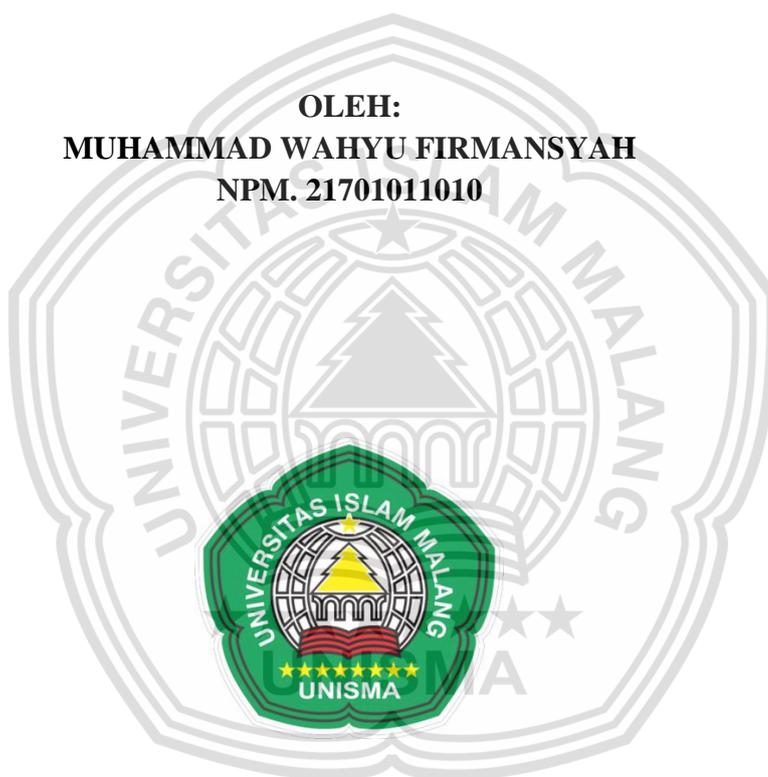




**IMPLEMENTASI LITERASI DIGITAL DALAM MATA
PELAJARAN PAI DI SMA ISLAM HASYIM ASY'ARI BATU**

SKRIPSI

**OLEH:
MUHAMMAD WAHYU FIRMANSYAH
NPM. 21701011010**

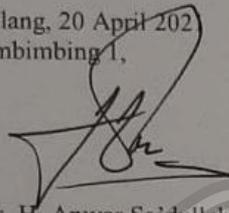


**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
2021**

PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI

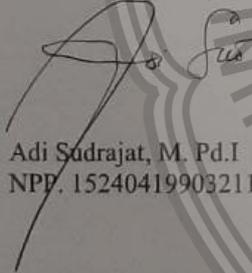
Skripsi yang disusun oleh Muhammad Wahyu Firmansyah ini
Telah diperiksa dan disetujui oleh Pembimbing untuk diuji

Malang, 20 April 2021
Pembimbing 1,

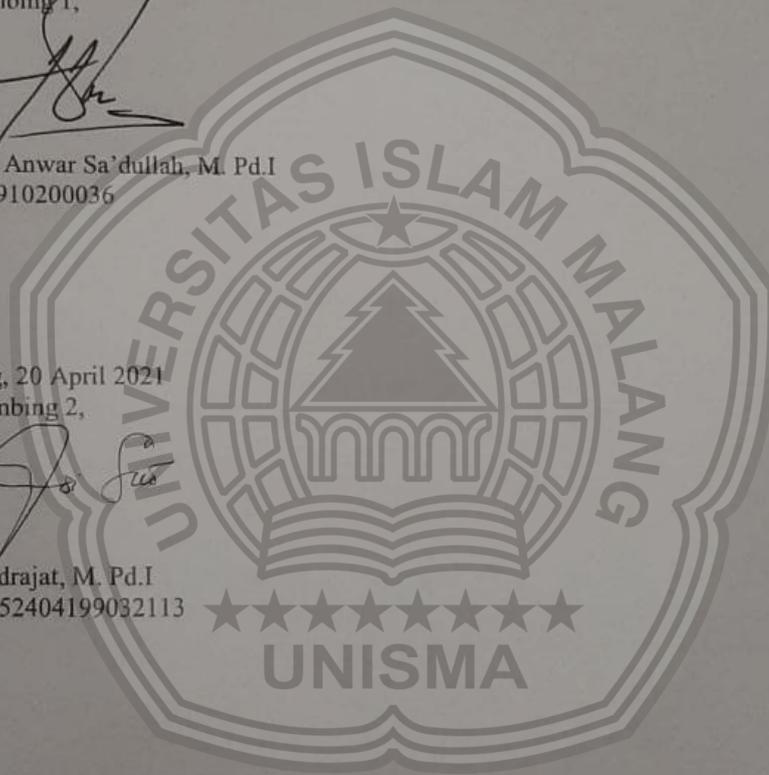


Drs. H. Anwar Sa'dullah, M. Pd.I
NPP. 1910200036

Malang, 20 April 2021
Pembimbing 2,



Adi Sudrajat, M. Pd.I
NPP. 152404199032113

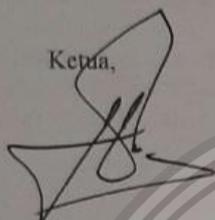


PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh Muhammad Wahyu Firmansyah ini telah diujikan
di depan Tim Penguji Skripsi Fakultas Agama Islam Universitas Islam Malang
dan diterima untuk memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu
(S1) Program Studi Pendidikan Agama Islam
Malang, 3 Juni 2021

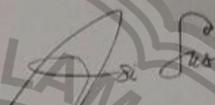
Dewan Penguji,

Ketua,



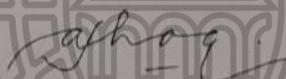
Drs. H. Anwar Sa'dullah, M. Pd.I
NPP. 1910200036

Sekretaris,



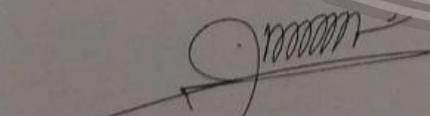
Adi Sudrajat, M. Pd.I
NPP. 152404199032113

Penguji Utama,



Drs. H. Azhar Haq, M. Pd.I
NPP. 1810200006

Mengetahui,
Ketua Prodi PAI



Muhammad Sulistiono, M. Pd.
NPP. 132112198232126

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Agama Islam



Drs. H. Anwar Sa'dullah, M. Pd.I
NPP. 1910200036

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Wahyu Firmansyah
NPM : 21701011010
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Penelitian : Implementasi Literasi Digital Dalam Mata Pelajaran PAI
Di SMA Islam Hasyim Asy'ari Batu

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar tulisan saya, dan bukan merupakan plagiasi/ falsifikasi/ fabrikasi baik sebagian atau seluruhnya.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil plagiasi/ falsifikasi/ fabrikasi, baik sebagian atau seluruhnya, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Malang, 20 April 2021

Yang membuat pernyataan,



METERAL
TEMPEL
SF53AJX275452036
Muhammad Wahyu Firmansyah
NPM. 21701011010

★★★★★★★★★
UNISMA

MOTO

وَلَمْ أَكُنْ بِدُعَائِكَ رَبِّ شَقِيًّا

...dan aku belum pernah kecewa dalam berdo'a kepada-Mu ya Tuhanku

(QS. Maryam: 4)



PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembakan untuk:

Ibunda tersayang Umi Sholikhah, ayahanda Sugeng Kasiono, ayah sambung Sutrisno yang telah memberikan dukungan moril maupun materi serta do'a yang tiada henti untuk kesuksesan saya.

Nenek Buyut, Nenek dan Kakek tersayang Mbah Buyut Mukti, Mbah Suliyati dan Mbah Suwaji yang telah memberikan dukungan moril maupun materi serta do'a yang tiada henti untuk kesuksesan saya.

Kedua adik tersayang Moch Candra Bahari dan Nadia Az-zahra Humairah yang sudah memberikan semangat kepada saya.

Teman-teman alumni SMA Islam Hasyim Asy'ari Batu Angkatan 2014 (Desi Widiastuti, Rinta, Juwita, Tito, Yoga, Fandi, Bayu, Qotrun, Nadia) yang telah memberikan semangat dan waktunya di saat penulis membutuhkan bantuan. Keluarga Besar PAI 2017 (Rahma, Hendra, Zaini, Dani, Ainun, Hasan, Qosim, Bryen, Afif, Ossy, Nindi, Nova, Daus, Iksan, Wenny, Zulfahmi, Anisa Tri, Pipit, Khumairoh, Abah Basuki, Sukron, Yulia, Rozi, Gus Nidhom, Intan, Devi, Dia, Wakilku tersayang Lia Miftakhul Jannah, Rif'at, Zahrotul, Rizki, Fajar, Anisa Zelitha, Ni'am, Silvia dan Mila) yang telah memberikan saya motivasi, dukungan dan bantuannya dalam menyelesaikan skripsi ini, yang mana telah membantu saya dari semester 1 sampai sekarang dan sudah saya anggap sebagai keluarga sendiri, terima kasih kepercayaan kalian selama kuliah, untuk canda tawa, tangis dan perjuangan hingga detik ini.

Seluruh teman saya lulusan tahun 2021 yang luar biasa hebatnya bisa menyelesaikan tugas akhir ini tepat waktu walaupun terhalang *covid-19*, kalian luar biasa, aku bangga.

Teruntuk Jodohku yang di Lauh Mahfudz terima kasih karena engkau diam-diam telah mendo'akan, jangan bosan menunggu untuk separuh jiwamu yang sedang berjuang mendapatkanmu ☺

KATA PENGANTAR

Puji Syukur Alhamdulillah, penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. Yang telah melimpahkan Rahmat dan karunianya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Implementasi Literasi Digital Dalam Mata Pelajaran PAI Di SMA Islam Hasyim Asy’ari Batu” dengan lancar dan tepat waktu.

Shalawat dan salam, berkah yang seindah-indahnya, mudah-mudahan tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa kita dari alam kegelapan menuju alam ilmiah yaitu Dinnul Islam.

Penulisan Skripsi ini dimaksud untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan program Sarjana Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Malang sebagai wujud serta partisipasi penulis dalam mengembangkan dan mengaktualisasi ilmu-ilmu yang telah penulis peroleh selama di bangku kuliah.

Tiada kata yang dapat penulis ucapkan selain hanya ungkapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu penulisan skripsi ini, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua tercinta Umi Sholikhah dan Sugeng Kasiono yang senantiasa memberikan dukungan baik materil maupun spiritual.
2. Bapak Prof. Dr. H. Maskuri, M. Si. selaku Rektor Universitas Islam Malang.
3. Bapak Drs. H. Anwar Sa’dullah, M. Pd.I selaku ketua Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Islam Malang sekaligus Dosen Pembimbing 1, yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyusun skripsi ini.

4. Bapak Moh. Sulistiono, S. Pd.I, M. Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Islam Malang.
5. Bapak Adi Sudrajat, M. Pd.I selaku Dosen Pembimbing 2, yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyusun skripsi ini.
6. Bapak Drs. Kumaidi selaku kepala SMA Islam Hasyim Asy'ari Batu yang telah memberi izin kepada penulis untuk mengadakan penelitian di SMA Islam Hasyim Asy'ari Batu.
7. Bapak Imam Mahfudzi, S. Ag., M. Pd.I selaku guru PAI di SMA Islam Hasyim Asy'ari Batu yang telah mendampingi penulis dalam penelitian ini.
8. Bapak dan Ibu Dosen beserta staff karyawan Fakultas Agama Islam Universitas Islam Malang yang telah memberikan pengajaran dan ilmunya kepada penulis serta membantu penulis dalam melancarkan penyusunan skripsi ini

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa di dunia ini tidak ada yang sempurna. Begitu juga penulisan skripsi ini, yang tidak luput dari kekurangan dan kesalahan. Oleh karena itu, dengan segala ketulusan dan kerendahan hati penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang bersifat konstruktif demi penyempurnaan skripsi ini.

Akhirnya dengan segala bentuk kekurangan dan kesalahan, penulis berharap sungguh dengan rahmat dan izin-Nya mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pihak-pihak yang bersangkutan.

Malang, 20 April 2021

Penulis

ABSTRAK

Firmansyah, Muhammad Wahyu. 2021. *Implementasi Literasi Digital dalam Mata Pelajaran PAI Di SMA Islam Hasyim Asy'ari Batu*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Drs. H. Anwar Sa'dullah, M.Pd.I. Pembimbing 2: Adi Sudrajat, M.Pd.I.

Kata Kunci: Implementasi, Literasi Digital, Mata Pelajaran PAI

Munculnya paradigma baru dalam proses pembelajaran yang belum banyak diketahui oleh para pendidik sebagian dari mereka masih beranggapan bahwa pembelajaran tetap dilaksanakan secara tatap muka seperti pada umumnya. Pemanfaatan teknologi yang tepat dalam proses pembelajaran akan sangat membantu keefektifan dan efisiensi dalam proses pembelajaran, seperti halnya penggunaan media pembelajaran.

Pembelajaran daring dilaksanakan melalui *whatsapp group*. Awalnya pembelajaran PAI di SMA Islam Hayim Asy'ari Batu memakai empat aplikasi yang di gunakan secara bergantian di setiap pertemuan yaitu menggunakan aplikasi *google meet*, *google classroom*, *google form* dan *whatsapp group* yang mana bertujuan untuk mempermudah peserta didik supaya tidak bosan/ jenuh di saat pembelajaran daring pada masa pandemi *covid-19* ini. Akan tetapi terkendala karena rumah peserta didik yang kebanyakan berada di desa dan terkadang susah sinyal. Oleh sebab itu alternatifnya pesertadidik diberi tugas melalui aplikasi *whatsapp group* saja.

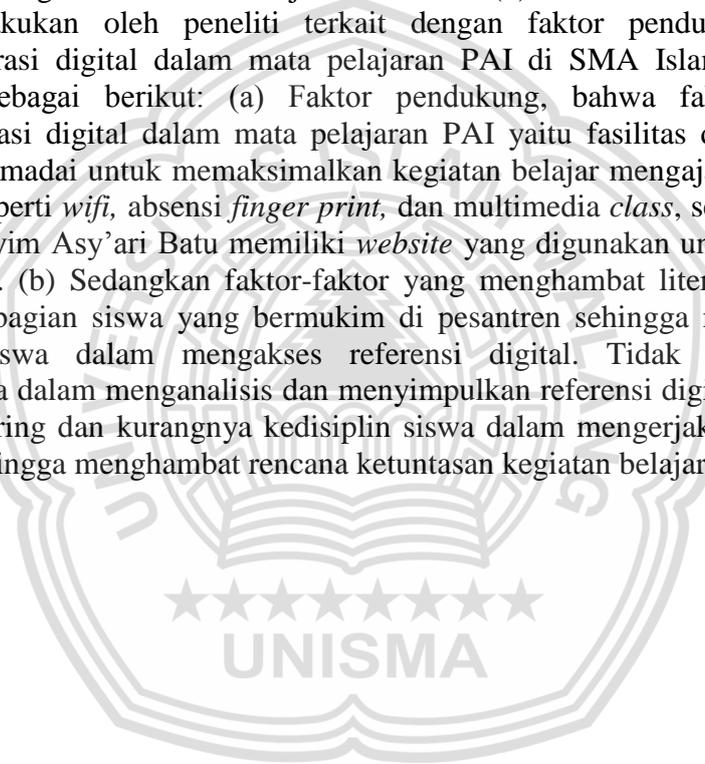
Berdasarkan konteks penelitian maka peneliti merumuskan fokus penelitian, yaitu tentang (1) Bagaimana perencanaan literasi digital dalam mata pelajaran PAI di SMA Islam Hayim Asy'ari Batu? (2) Bagaimana penerapan literasi digital dalam mata pelajaran PAI di SMA Islam Hayim Asy'ari Batu? dan (3) Apa saja faktor pendukung dan penghambat literasi digital dalam mata pelajaran PAI di SMA Islam Hayim Asy'ari Batu.

Sedangkan tujuan penelitian ini adalah (1) Untuk mendeskripsikan perencanaan literasi digital dalam mata pelajaran PAI di SMA Islam Hayim Asy'ari Batu. (2) Untuk mendeskripsikan penerapan literasi digital dalam mata pelajaran PAI di SMA Islam Hayim Asy'ari Batu. dan (3) Untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat literasi digital dalam mata pelajaran PAI.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dan jenis penelitian studi kasus dengan tempat penelitian di SMA Islam Hasyim Asy'ari Batu. Pengumpulan data dilakukan antara lain dengan menggunakan metode observasi, wawancara serta metode dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan cara merangkum data yang penting kemudian ditarik kesimpulan. Untuk menguji keabsahan data dilakukan dengan wawancara mendalam, pengamatan lebih lama, diskusi teman sejawat dan triangulasi.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan tentang Implementasi Literasi Digital Dalam Mata Pelajaran Pai di SMA Islam Hasyim Asy'ari Batu, sebagai berikut: (1) Perencanaan literasi digital dalam mata pelajaran PAI di SMA Islam Hasyim Asy'ari Batu yaitu dilakukan berdasarkan RPP yang sudah di tetapkan oleh sekolah yang lebih ringkas yaitu penggunaan RPP jarak jauh satu lembar sesuai

dengan anjuran yang diberikan oleh pemerintah. (2) Penerapan literasi digital dalam mata pelajaran PAI di SMA Islam Hasyim Asy'ari Batu yang mana dalam penerapannya tentu tidak akan lepas dari beberapa indikator sebagai berikut: (a) Waktu yang di terapkan dengan penjadwalan yang baik agar komponen-komponen tersebut dapat terlaksana secara merata dan tidak saling bentrok. (b) Aplikasi yang digunakan oleh guru antara lain *whatsapp group*, *google meet*, *google class room* dan *google form*. (c) Bahan ajar yang digunakan yaitu dengan menggunakan buku paket Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti serta video pembelajaran dari *youtube*. (d) Metode pembelajaran yang di terapkan yaitu terdapat empat tahapan yang digunakan pada literasi digital dalam mata pelajaran PAI yang digunakan oleh guru dengan langkah-langkah yang sistematis agar pembelajaran daring dapat dilakukan sesuai dengan tujuan yang diharapkan. (e) Evaluasi pembelajaran diharapkan dapat mendorong guru untuk mengajar lebih baik dan mendorong siswa untuk belajar lebih baik. (3) Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terkait dengan faktor pendukung dan penghambat literasi digital dalam mata pelajaran PAI di SMA Islam Hasyim Asy'ari Batu sebagai berikut: (a) Faktor pendukung, bahwa faktor yang mendukung literasi digital dalam mata pelajaran PAI yaitu fasilitas dan sarana sekolah yang memadai untuk memaksimalkan kegiatan belajar mengajar dengan literasi digital seperti *wifi*, absensi *finger print*, dan *multimedia class*, selain itu di SMA Islam Hasyim Asy'ari Batu memiliki *website* yang digunakan untuk media promosi sekolah. (b) Sedangkan faktor-faktor yang menghambat literasi digital yaitu kondisi sebagian siswa yang bermukim di pesantren sehingga membatasi ruang gerak siswa dalam mengakses referensi digital. Tidak meratanya kompetensi siswa dalam menganalisis dan menyimpulkan referensi digital selama pembelajaran daring dan kurangnya kedisiplin siswa dalam mengerjakan literasi sesuai waktu sehingga menghambat rencana ketuntasan kegiatan belajar mengajar.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Perubahan dan inovasi yang terjadi dalam dunia pendidikan akan terus berkembang dalam memasuki abad ke-21 saat ini. Adapaun perubahan dan inovasi yang terjadi, yaitu lebih mudah dalam mencari sumber belajar, semakin meningkatnya peran media dan multimedia dalam kegiatan pembelajaran, dan lebih banyak pilihan dalam menggunakan dan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi. Teknologi saat ini menghadirkan sebuah paradigma baru dalam proses pembelajaran mulai dari pertemuan secara tatap muka menjadi pertemuan yang dapat dilakukan dengan jarak jauh.

Munculnya paradigma baru dalam proses pembelajaran yang belum banyak diketahui oleh para pendidik sebagian dari mereka masih beranggapan bahwa pembelajaran tetap dilaksanakan secara tatap muka seperti pada umumnya. Pemanfaatan teknologi yang tepat dalam proses pembelajaran akan sangat membantu keefektifan dan efisiensi dalam proses pembelajaran, seperti halnya penggunaan media pembelajaran. Media pembelajaran merupakan salah satu komponen penting untuk menunjang keberhasilan dalam proses pembelajaran, maka dari itu pendidik dapat memilih media dan sumber belajar yang tepat untuk digunakan, sehingga materi pelajaran yang disampaikan dapat diterima dengan baik oleh peserta didik.

Pada masa pandemi saat ini media pembelajaran berbasis komputer dan internet menjadi media yang sering dimanfaatkan oleh para pendidik untuk digunakan dalam proses pembelajaran salah satunya media pembelajaran berbasis literasi digital. Literasi digital. Seperti yang di jelaskan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (2017: 5) bahwa informasi digital saat ini sudah menjadi kebutuhan sehari-hari. Setiap individu perlu memahami bahwa literasi digital adalah bagian penting agar dapat berpartisipasi dalam kehidupan modern saat ini. Literasi digital akan menciptakan masyarakat dengan pemikiran yang kreatif dan kritis. Pembentukan budaya literasi digital membutuhkan partisipasi aktif dalam masyarakat. Keberhasilan membangun literasi digital merupakan sebagian indikator pencapaian bidang pendidikan dan kebudayaan.

Akses pembelajaran dalam keterampilan literasi melalui media digital lebih diminati dibandingkan dengan media konvensional. Herlina (2014: 5) juga memberikan pendapat bahwa literasi digital mencakup berbagai keterampilan komunikasi, termasuk kemampuan untuk mengakses, menganalisis, mengevaluasi, dan menyampaikan informasi dalam berbagai bentuk pesan cetak dan non-cetak. Pendapat lain dikemukakan oleh Sulianta (2020: 6) menyatakan bahwa literasi digital merupakan pemanfaatan media digital untuk pembelajaran tentang nilai-nilai universal yang harus dipatuhi setiap orang, seperti kebebasan berbicara, privasi, keragaman budaya serta hak kekayaan intelektual.

Prioritas dalam menerapkan kebijakan menjaga jarak minimal 1 meter, bekerja dari rumah dan belajar di rumah untuk menghentikan

penyebaran *covid-19*, yang menyebabkan pergeseran paradigma pendidikan di Indonesia selama pandemi. Hal tersebut memiliki dampak yang nyata di bidang pendidikan yaitu ketergantungan teknologi, karena arah pembelajaran telah berubah dari pembelajaran tatap muka, menjadi metode pembelajaran berbasis *online* tanpa perlu pembelajaran tatap muka. Untuk mencegah semakin banyaknya korban kasus *covid-19*, Kemendikbud mengeluarkan kebijakan belajar dirumah mulai 9 maret 2020, karena kesehatan siswa, guru, kepala sekolah dan warga sekolah menjadi pertimbangan utama dalam mengeluarkan kebijakan pendidikan tentang pembelajaran *online* dan bekerja dari rumah dalam rangka pencegahan penyebaran penyakit *covid-19* (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2020).

Kebijakan pendidikan tersebut kemudian diperbarui dalam Surat Edaran Menteri Nomor 4 Tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam kurun waktu beberapa kebijakan tersebut adalah UN tahun 2020 dihapuskan dan tidak menjadi syarat kelulusan, pembelajaran dilakukan secara *online* (daring) atau jarak jauh, ujian sekolah dan terkait PPDB (Penerimaan Peserta Didik Baru) hanya diperbolehkan dengan melakukan kegiatan pendaftaran secara online untuk mencegah berkumpulnya siswa dan orangtua secara fisik di sekolah (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2020).

Peneliti mengutip dari penelitian terdahulu yang mana (Aliyah, 2019: vi) menjelaskan bahwa kajian dilatarbelakangi oleh kemampuan literasi digital guru dalam rumpun PAI berpengaruh terhadap mutu pembelajaran. Dengan literasi digital yang mengharuskan kita untuk selalu belajar dan

berinovasi dalam mewujudkan pembelajaran yang bermutu guna menghasilkan bibit-bibit yang unggul dan mampu bersaing di dunia luar.

Dengan melihat kondisi saat ini mendorong untuk melakukan inovasi dan adaptasi terkait pemanfaatan teknologi yang tersedia untuk mendukung proses pembelajaran. Keadaan yang serba mengharuskan ini bertujuan untuk menjaga jarak tetap tidak menghalangi semua pendidik tetap memberikan ilmu kepada para pesertadidik. Di SMA Islam Hayim Asy'ari Batu merupakan sebagian contoh sekolah yang terkena dampak *covid-19* ini, pembelajaran di sekolah ini dilakukan secara daring. Selama pembelajaran daring berlangsung banyak orang tua yang mengeluh dengan adanya permasalahan yang dihadapi peserta didik belajar dirumah, diantaranya yaitu peserta didik terlalu banyak tugas yang diberikan oleh guru lewat *smartphone*. Dengan banyaknya tugas dan tagihan yang diberikan oleh pendidik menjadi keluhan umum dalam pembelajaran daring. Keadaan yang serba mengharuskan untuk menjaga jarak tetap tidak menghalangi para pengajar tetap memberikan ilmu kepada peserta didiknya.

Pembelajaran daring dilaksanakan melalui *whatsapp group*. Awalnya pembelajaran PAI di SMA Islam Hayim Asy'ari Batu memakai empat aplikasi yang di gunakan secara bergantian di setiap pertemuan yaitu menggunakan aplikasi *google meet*, *google classroom*, *google form* dan *whatsapp group* yang mana bertujuan untuk mempermudah peserta didik supaya tidak bosan/ jenuh di saat pembelajaran daring pada masa pandemi *covid-19* ini. Akan tetapi terkendala karena rumah peserta didik yang kebanyakan berada di desa dan terkadang susah sinyal. Oleh sebab itu

alternatifnya pesertadidik diberi tugas melalui aplikasi *whatsapp group* saja. Dengan adanya pembelajaran daring banyak orang tua yang mengeluh karena hampir semua peserta didik menyalah gunakan android tersebut, selain itu banyak peserta didik tidak mengerjakan atau mengumpulkan tugas yang sudah diberikan guru melalui *whatsapp group*.

Setelah peneliti melakukan wawancara kepada guru PAI dan peserta didik, terdapat keluhan yang mempengaruhi ketercapaian dalam proses pembelajaran PAI. Masalah pertama dari guru yang mana menjelaskan bahwa kemampuan peserta didik dalam menangani media digital baik mengakses, memahami konten, menyebarkan, membuat bahkan memperbarui media digital untuk tindakan yang bersifat destruktif. Seperti, mengindikasikan adanya praktik *copy paste file*. Masalah kedua muncul dari peserta didik yang merasa tidak nyaman, karena teman sekelasnya membagikan jawaban di *whatsapp group*. kelas, sehingga semua jawaban sama. Sehingga mempunyai dampak terhadap literasi digital yang dapat dilihat dari kurangnya efektifitas pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran PAI. Oleh karena itu, perlu adanya solusi atas keluhan dari guru dan peserta didik, khususnya mata pelajaran pendidikan agama Islam, agar tercapainya kesempatan belajar yang lebih efektif.

Oleh karena itu, berdasarkan permasalahan yang ada di SMA Islam Hasyim Asy'ari Batu, peneliti mengangkat judul penelitian yaitu "Implementasi Literasi Digital Dalam Mata Pelajaran PAI di SMA Islam Hasyim Asy'ari Batu", sebagai bentuk kepedulian peneliti sebagai mahasiswa yang harus merespon di bidang pendidikan dan berharap bisa

memberikan strategi alternatif agar dapat diterapkan selama proses pembelajaran.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian diatas, maka fokus masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan literasi digital dalam mata pelajaran PAI di SMA Islam Hasyim Asy'ari Batu?
2. Bagaimana penerapan literasi digital dalam mata pelajaran PAI di SMA Islam Hasyim Asy'ari Batu?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat literasi digital dalam mata pelajaran PAI di SMA Islam Hasyim Asy'ari Batu?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan literasi digital dalam mata pelajaran PAI di SMA Islam Hasyim Asy'ari Batu.
2. Untuk mendeskripsikan penerapan literasi digital dalam mata pelajaran PAI di SMA Islam Hasyim Asy'ari Batu.
3. Untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat literasi digital dalam mata pelajaran PAI di SMA Islam Hasyim Asy'ari Batu.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Secara teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pengetahuan bagi pihak yang membacanya dan diharapkan dapat mengembangkan wawasan keilmuan serta untuk mendukung teori-teori yang ada, yang berhubungan dengan masalah yang diteliti khususnya tentang literasi digital dalam mata pelajaran PAI.

2. Secara praktis

a) Bagi Kepala Sekolah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai informasi ilmiah pada pembelajaran berbasis literasi digital terhadap kesiapan masa yang akan datang.

b) Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan bagi guru agar pembelajaran berbasis literasi digital ini dapat tersampaikan dengan baik serta dapat menciptakan pembelajaran yang kondusif dan menyenangkan.

c) Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan peserta didik untuk dapat memanfaatkan media pembelajaran berbasis literasi digital.

d) Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan yang luas dalam proses terjun dilapangan serta dapat menambah wawasan pengalaman dalam mencari informasi.

E. Definisi Operasional

Untuk mempermudah dan menghindari kesalahan dalam memahami istilah-istilah yang terdapat dalam judul skripsi “Implementasi Literasi Digital dalam Mata Pelajaran PAI di SMA Islam Hasyim Asy’ari Batu” maka perlu dijelaskan sebagai berikut:

1. Implementasi literasi digital

Implementasi literasi digital adalah pengaplikasian media digital meliputi mengakses, memahami konten, menyebarluaskan, membuat dan bahkan memutakhirkan media digital untuk mengambil sebuah keputusan.

2. Mata pelajaran PAI

Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam kurikulum adalah usaha sadar dari pendidik (guru) kepada peserta didik (siswa) untuk mengembangkan potensi dan akhlak yang dimiliki peserta didik sehingga dapat di implementasikan dalam kehidupan sehari-hari, baik berhubungan langsung dengan Allah, dengan sesama manusia, dengan lingkungan maupun dengan diri sendiri.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Perencanaan literasi digital dalam mata pelajaran PAI di SMA Islam Hasyim Asy'ari Batu yaitu dilakukan berdasarkan RPP yang sudah ditetapkan oleh sekolah. Terkait dengan RPP dalam implementasi literasi digital dalam mata pelajaran PAI di SMA Islam Hasim Asy'ari Batu sama dengan pembuatan RPP pada umumnya, namun dalam pembelajaran jarak jauh ini guru membuat RPP yang lebih ringkas yaitu penggunaan RPP jarak jauh satu lembar sesuai dengan anjuran yang diberikan oleh pemerintah.
2. Penerapan literasi digital dalam mata pelajaran PAI di SMA Islam Hasyim Asy'ari Batu yang mana dalam penerapannya tentu tidak akan lepas dari beberapa indikator sebagai berikut:
 - a. Waktu yang diterapkan dengan penjadwalan yang baik agar komponen-komponen tersebut dapat terlaksana secara merata dan tidak saling bentrok.
 - b. Aplikasi yang digunakan oleh guru antara lain *whatsapp group*, *google meet*, *google class room* dan *google form*. Aplikasi yang digunakan oleh guru tentunya memiliki fungsi masing-masing untuk mendukung pembelajaran mata pelajaran PAI secara *online*.
 - c. Bahan ajar yaitu dengan menggunakan buku paket Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti serta video pembelajaran dari *youtube*.

Penggunaan buku paket memang sudah disediakan oleh pihak sekolah sebagai pedoman siswa dalam belajar.

- d. Metode pembelajaran yang di terapkan yaitu terdapat empat tahapan yang digunakan pada literasi digital dalam mata pelajaran PAI. Metode tersebut digunakan oleh guru dengan langkah-langkah yang sistematis agar pembelajaran daring dapat dilakukan sesuai dengan tujuan yang diharapkan.
 - e. Evaluasi pembelajaran diharapkan dapat mendorong guru untuk mengajar lebih baik dan mendorong siswa untuk belajar lebih baik.
3. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terkait dengan faktor pendukung dan penghambat literasi digital dalam mata pelajaran PAI di SMA Islam Hasyim Asy'ari Batu sebagai berikut:

a. Faktor Pendukung

Bahwa faktor yang mendukung literasi digital dalam mata pelajaran PAI yaitu fasilitas dan sarana sekolah yang memadai untuk memaksimalkan kegiatan belajar mengajar dengan literasi digital seperti *wifi*, absensi *finger print*, dan *multimedia class*, selain itu di SMA Islam Hasyim Asy'ari Batu memiliki *website* yang digunakan untuk media promosi sekolah.

b. Faktor Penghambat

Sedangkan faktor-faktor yang menghambat literasi digital yaitu kondisi sebagian siswa yang bermukim di pesantren sehingga membatasi ruang gerak siswa dalam mengakses referensi digital, tidak meratanya kompetensi siswa dalam menganalisis dan menyimpulkan

referensi digital selama pembelajaran daring dan kurangnya kedisiplin siswa dalam mengerjakan literasi sesuai waktu sehingga menghambat rencana ketuntasan kegiatan belajar mengajar. Kondisi tersebut timbul karena situasi yang terikat dengan peraturan pesantren dan kurangnya kedisiplinan siswa, sehingga penerapan literasi digital terhambat.

B. Saran

1. Dalam perencanaan implementasi literasi digital dalam mata pelajaran PAI di SMA Islam Hasyim Asy'ari Batu peneliti masih memerlukan perbaikan, karena permasalahan terjadi disebabkan oleh adanya pandemi *covid-19* yang masih belum terkendal sehingga perencanaan yang sudah ada belum bisa dilakukan dengan maksimal. Oleh karena itu pembelajaran literasi digital dalam mata pelajaran PAI di SMA Islam Hasyim Asy'ari Batu ini harus tetap dilaksanakan supaya tidak menjadi penghambat dari proses belajar mengajar.
2. Dilihat dari penerapan literasi digital dalam mata pelajaran PAI di SMA Islam Hasyim Asy'ari Batu membutuhkan proses yang mana tidak lepas dari indikator waktu, aplikasi yang digunakan, bahan ajar, metode serta evaluasi. Yang mana indikator tersebut sangat berpengaruh dalam penerapan literasi digital dalam mata pelajaran PAI di SMA Islam Hasyim Asy'ari Batu. Sebagai guru PAI juga harus bisa untuk mengikuti perkembangan zaman dalam pemilihan metode dan media sehingga literasi digital dalam mata pelajaran PAI di SMA Islam Hasyim Asy'ari Batu dapat di terapkan dengan maksimal.

3. Adapun saran untuk faktor pendukung literasi digital dalam mata pelajaran PAI di SMA Islam Hasyim Asy'ari Batu yaitu harus bisa memanfaatkan fasilitas yang ada di sekolah supaya literasi digital dalam mata pelajaran PAI di SMA Islam Hasyim Asy'ari Batu dapat terlaksana dengan maksimal. Sedangkan untuk faktor penghambat literasi digital dalam mata pelajaran PAI di SMA Islam Hasyim Asy'ari Batu yaitu harus ada koordinasi antara pihak sekolah, guru, siswa serta orang tua sehingga tidak adanya lagi hambatan dalam proses belajar mengajar.

